

# Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat Desa Baumata Timur Kabupaten Kupang Provinsi NTT Melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal menjadi sediaan Instan dan Minuman Kesehatan untuk Stamina serta Pemulihan Penyakit Hepatitis

Jeferin Sambara<sup>1</sup>, Yulius Baki Korassa<sup>2\*</sup>, Yorida Maakh<sup>3</sup>,  
Satria Mandala Pua Upa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Farmasi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang,  
Jl. Piet A Tallo Kota Kupang- Nusa Tenggara Timur. Indonesia

\* Penulis Korespondensi. Email: [yuliusbaki8@gmail.com](mailto:yuliusbaki8@gmail.com)

## ABSTRAK

Pendampingan masyarakat desa Baumata Timur merupakan upaya untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pembangunan desa serta program pemberdayaan masyarakat agar lebih berdaya, mandiri dan sejahtera. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memberikan informasi dan keterampilan kepada masyarakat desa Baumata Timur dalam memanfaatkan tanaman lokal menjadi sediaan instan dan minuman kesehatan untuk stamina serta pemulihan penyakit hepatitis dengan metode pendekatan partisipatif. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami tanaman untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan stamina seperti: faloak, pasak bumi, jahe merah dan temulawak yang dibuat menjadi minuman instan dengan penambahan madu hutan sebagai pemanis alami. Selain itu juga mampu memanfaatkan tanaman untuk mengobati hepatitis seperti: kunyit, jahe, serih dan daun kelor. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan masyarakat Desa Baumata Timur mendapat respon yang baik dan memahami pentingnya pemanfaatan tanaman lokal di pekarangan rumah untuk di manfaatkan menjadi produk instan dalam meningkatkan stamina dan mengobati hepatitis.

**Kata Kunci:** Pengabdian masyarakat; Baumata timur; Peningkat stamina; Hepatitis; Penyakit

**Diterima:**  
07-10-2025

**Disetujui:**  
10-05-2026

**Online:**  
10-05-2026

## ABSTRACT

Community assistance in Baumata Timur village is an effort to help the community and the government in planning, implementing, and supervising village development as well as community empowerment programs so that they become more capable, independent, and prosperous. This community service activity is a Community Partnership Program (PKM) aimed at providing information and skills to the community of Baumata Timur village in utilizing local plants into instant preparations and health drinks for stamina and recovery from hepatitis using a participatory approach. The results of the activities show that the community is able to understand plants to be utilized in increasing stamina such as: faloak, pasak bumi, red ginger, and temulawak which are made into instant drinks with the addition of forest honey as a natural sweetener. In addition, they are also able to utilize plants to treat hepatitis such as: turmeric, ginger, lemongrass, and moringa leaves. Community service activities through training and assistance to the community of Baumata Timur village received a good response and understood the importance of utilizing local plants in the home yard to be used as instant products in increasing stamina and treating hepatitis.

Copyright © 2026 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society

---

**Keywords:** *Community\_service; Baumata\_timur; Stamina\_enhancement; Hepatitis;Disease*

---

**Received:**  
2025-10-07

**Accepted:**  
2026-05-10

**Online:**  
2026-05-10

---

## 1. Pendahuluan

Hepatitis adalah kelainan hati berupa peradangan sel hati yang ditandai dengan peningkatan kadar enzim hati, dapat berkembang menjadi fibrosis, sirosis dan kanker hati, yang disebabkan oleh gangguan atau kerusakan sel hati [1]. Beberapa faktor penyebab hepatitis bisa disebabkan oleh infeksi (virus, bakteri dan parasit), obat-obatan (termasuk obat tradisional), konsumsi alkohol, lemak berlebih dan penyakit autoimun. Penyebab infeksi yang paling sering pada hepatitis adalah oleh karena virus hepatitis. Berbagai virus hepatitis telah ditemukan, yaitu virus hepatitis A, B, C, D, dan E namun yang sering menyebabkan kerusakan hati adalah virus hepatitis B dan C [2].

Virus hepatitis C (VHC) adalah virus RNA positif strand, yang berdasar perbedaan susunan genom VHC [3]. Infeksi VHC dapat menyebabkan hepatitis kronis, sirosis dan kanker hati [4]. Tahun 2014, penduduk Indonesia terinfeksi VHC sekitar 1,284 juta, sekitar 9% (25,680) berpotensi mengalami sirosis hati, kanker hati dan memerlukan transplantasi hati. Pada tahun 2030 diperkirakan penduduk dunia yang terinfeksi VHC meningkat menjadi 15% (192,600) untuk sirosis dan kanker hati [5,6]. Salah satu propinsi dengan kasus infeksi VHC adalah Propinsi Nusa Tenggara Timur [7]. Penularan infeksi VHC terjadi melalui darah, antara lain dengan perantaraan jarum suntik, intravenous drug users (IUDs), tato, transplantasi organ, kecelakaan kerja (petugas kesehatan) dan hubungan seksual [8].

*Sterculia quadrifida* R.Br (Faloak) yang selanjutnya akan disebut faloak merupakan salah satu spesies dari Genus *Sterculia*, Famili *Sterculiaceae*, yang belum mendapatkan perhatian, walaupun secara tradisional memiliki potensi sebagai bahan obat. Kulit batang faloak dipercaya dapat digunakan untuk mengobati penyakit liver, hepatitis, ginjal, reumatik, sakit pinggang, anemia, kanker, tipus, malaria, pembersih darah setelah melahirkan dan memulihkan stamina [7].

Tanaman faloak oleh masyarakat di desa baumata timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), khususnya di Kota Kupang, telah digunakan untuk menyembuhkan penyakit kuning atau hepatitis. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah bagian kulit batang faloak, yaitu dengan meminum air rebusan. Kegunaan faloak ini didukung dengan banyaknya kasus infeksi hepatitis di NTT sehingga kulit batang faloak terus digunakan oleh masyarakat untuk mengobati hepatitis tersebut. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat akan mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan tentang pemanfaatan kulit batang tumbuhan faloak menjadi produk instan dan minuman kesehatan herbal teh Faloak, serta untuk melestarikan kearifan budaya juga dilakukan penanaman obat keluarga (TOGA). Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap warga desa baumata timur, sehingga target luaran pengabdian masyarakat ini yaitu dihasilkan produk instan dan the minuman herbal faloak, Hak cipta serta buku saku pengelolaan tanaman faloak menjadi minuman herbal [9].

## **2. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025 di salah satu ketua kelompok masyarakat desa Baumata Timur, kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Sasaran kegiatan adalah 30 orang warga desa yang terdiri dari masyarakat umum, perangkat desa dan kader PKK. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: melakukan koordinasi dengan kepala desa Baumata Timur dan ketua kelompok desa binaan untuk memperoleh data dan dukungan pelaksanaan. Tim juga menyiapkan materi penyuluhan dalam bentuk presentasi dan leaflet dan melakukan demonstrasi pembuatan produk instan minuman kesehatan untuk stamina dan pemulihan penyakit hepatitis.
2. Tahap Pelaksanaan:
  - a. Penyuluhan (edukasi): pemaparan materi secara interaktif mengenai pembuatan produk instan minuman kesehatan untuk stamina dan pemulihan penyakit hepatitis.
  - b. Diskusi dan tanya jawab: membuka forum diskusi untuk menjawab pertanyaan dan keraguan dari masyarakat.
  - c. Pelatihan: mengajak peserta yang bersedia untuk pembuatan produk instan minuman kesehatan untuk stamina dan pemulihan penyakit hepatitis.
3. Tahap evaluasi: masyarakat diajak berdiskusi dan tanya jawab terkait materi dan proses pembuatan produk instan minuman kesehatan untuk stamina dan pemulihan penyakit hepatitis

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan mendapat partisipasi aktif dari seluruh peserta. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi pada Masyarakat  
Sosialisasi/penyampaian informasi melalui presentasi dan pemerian contoh produk jadi tentang pencegahan dan pengobatan penyakit Hepatitis dan melakukan pertemuan atau diskusi pelatihan memanfaatkan tanaman local Faloak (Mitra yang berpartisipasi Bapak-bapak, pemuda/i dan Ibu-Ibu PKK).
2. Pendampingan dan pelatihan pembuatan sediaan instan  
Pelatihan dan pendampingan pembuatan sediaan instan untuk stamina dan hepatitis, memberi dan melibatkan masyarakat untuk membuat secara mandiri sediaan tersebut (Mitra yang berpartisipasi Ibu-ibu, remaja Putri dan Karang taruna). Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami tanaman untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan stamina seperti: Faloak, pasak bumi, jahe merah dan temulawak yang dibuat menjadi minuman instan dengan penambahan madu hutan sebagai pemanis alami. Selain itu juga mampu memanfaatkan tanaman untuk mengobati hepatitis seperti: kunyit, jahe, sereh dan daun kelor.
3. Pendampingan desain kemasan sediaan instan dan teh herbal  
Pelatihan dan pendampingan pembuatan desain kemasan sediaan instan dan minuman the herbal, memberi contoh pembuatan sediaan dan melibatkan masyarakat untuk membuat secara mandiri sediaan tersebut (Mitra yang berpartisipasi Ibu-ibu, remaja putri dan karang taruna, pemuda-pemudi).
4. Pendampingan dan pelatihan pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA)

Sosialisasi, pelatihan, pendampingan pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA), memberi contoh pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA) dan melibatkan masyarakat untuk membuat secara mandiri untuk penanaman bibit tanaman obat keluarga (Mitra yang berpartisipasi Bapak-bapak, pemuda-pemudi dan Karang taruna).

### Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan ini difokuskan pada optimalisasi potensi bahan alam lokal di Desa Baumata Timur bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam aspek stamina dan pemulihan penyakit Hepatitis.

Desa Baumata Timur memiliki kekayaan hayati yang melimpah, salah satunya adalah Faloak. Tanaman-tanaman ini dipilih karena mengandung senyawa aktif utama: flavonoids, alkaloids, terpenoids, phenols, tannins and saponins [10].

Masalah utama yang dihadapi adalah masa simpan yang pendek, rasa yang tidak enak serta kurang praktik pada saat penggunaan, maka dapat dicari alternatif membuat menjadi bentuk sediaan yang umur simpannya lebih lama, rasa enak serta praktik pada saat penggunaan. Sediaan instan merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut [11]. Pendampingan ini memberikan edukasi spesifik mengenai dosis dan cara konsumsi sehingga dapat meningkatkan energi metabolisme dan pemulihan hepatitis dengan cara membantu menurunkan kadar SGOT dan SGPT dalam darah, yang biasanya meningkat pada penderita gangguan hati [12].

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen ini diharapkan dapat mendorong Masyarakat Desa Baumata Timur untuk memanfaatkan tanaman yang ada di sekitar dan mendorong terbentuknya kelompok usaha yang dapat memasarkan produk minuman sehat.

### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat Desa Baumata Timur Kabupaten Kupang Provinsi NTT Melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal menjadi sediaan instan dan Minuman Kesehatan untuk Stamina dan Pemulihan Penyakit Hepatitis mendapat respon yang baik dari masyarakat, dan memahami pentingnya pemanfaatan tanaman lokal di sekitar pekarangan rumah untuk di manfaatkan menjadi produk instan untuk pengobatan hepatitis dan meningkatkan stamina.

### Referensi :

- [1]. WHO. Hepatitis [Internet]. 2026. p. 1-10. Available from: [https://www.who.int/health-topics/hepatitis#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/hepatitis#tab=tab_1)
- [2]. Castaneda D, Gonzalez AJ, Alomari M, Tandon K, Bobby X, Castaneda D, et al. From hepatitis A to E: A critical review of viral hepatitis. 2021;27(16):1691-715. <https://doi.org/10.3748/wjg.v27.i16.1691>
- [3]. Mauss S. Hepatology A Clinical Text Book. 7th ed. 2016. 55-5p p.
- [4]. Aoki, Y., Yoon, S.S., Chong Y dan CM. Hypertention, abnormal cholesterol, and high body mass index among non Hispanic asian adults. NCHS Data Brief [Internet]. 2014; Available from: <http://www.cdc.gov/nchs/data/databriefs/db140.htm>.
- [5]. Chen CJ YH and I. Hepatitis B virus DNA levels and outcomes in chronic hepatitis B. Hepatology. 2009. 49-55 p. <https://doi.org/10.1002/hep.22884>
- [6]. Gurning RNS, Puarada SH, Fuadi M. Pemanfaatan Limbah Pisang Menjadi Selai

- Pisang Sebagai Peningkatan Nilai Guna Pisang. *E-Dimas J Pengabdian Masyarakat*. 2021;12(1):106–11. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6395>
- [7]. Siswadi dan Heny Rianawati. Variasi Morfologi Faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br) dari Tiga Populasi Asal NTT. In: *Prosiding Seminar Nasional Silvikultur II “Pembaruan Silvikultur untuk Mendukung Pemulihan Fungsi Hutan menuju Ekonomi Hijau*. Yogyakarta Indonesia: UGM; 2015.
- [8]. Leyva Y, Page K, Shiboski S, Hahn JA, Evans J, Erhardt E. Per-Contact Infectivity of Hepatitis C Virus Acquisition in Association With Receptive Needle Sharing Exposures in a Prospective Cohort of Young Adult People who Inject Drugs in San Francisco , California. 2014;97:1–8.
- [9]. Amin A, Wunas J, Anin YM. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Klika Faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br) Dengan Metode Dpph (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl). *J Fitofarmaka Indones*. 2016;2(2):111–4. <https://doi.org/10.33096/jffi.v2i2.180>
- [10]. Darojati UA, Murwanti R, Hertiani T. *Sterculia quadrifida* R . Br: A Comprehensive Review of Ethnobotany , Phytochemistry , Pharmacology and Toxicology. 2022;1–14. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v7i1.52244>
- [11]. Nisfiyah IL, Desnita R. Formulasi minuman serbuk instan kombinasi jahe (*Zingiber officinale* Rosc ) dan kunyit (*Curcuma domestica* Val .) dengan variasi gula pasir dan gula merah Formulation of instant powder drink combination of ginger (*Zingiber officinale* Rosc ) and turmeric (*Curcuma domestica* Val .) with variations of sugar and brown sugar.
- [12]. Nitbani H, Maheshwari H, Santoso K. Uji potensi faloak pada kondisi imunosupresif. 2019;2(2).